

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja bank berbasis risiko terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Kinerja bank berbasis risiko terdiri atas *risk profile*, peringkat *good corporate governance*, *earnings*, dan *capital*. Populasi dalam penelitian ini berupa *hypothetical population*, yaitu populasi yang berasal dari ukuran imajiner. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah 14 perusahaan perbankan periode 2013-2016. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dengan menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *Partial Least Square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *risk profile* berpengaruh negatif terhadap *return* saham perbankan. Peringkat *good corporate governance* tidak berpengaruh negatif terhadap *return* saham perbankan. *Earnings* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham perbankan. *Capital* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham perbankan. Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa *risk profile* dapat dilihat dengan rasio *Net Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menjaga rasio NPL dan LDR pada batas aman menurut peraturan Bank Indonesia akan memberikan sinyal baik bahwa bank dalam kondisi yang prima. Manajemen sebagai agen memiliki kewajiban untuk melaporkan secara keseluruhan mengenai kondisi bank kepada pemegang saham sebagai prinsipal. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013, batas aman untuk rasio NPL adalah di bawah 5 persen dan batas aman untuk rasio LDR adalah 78 persen hingga 92 persen.

Perusahaan perbankan diharapkan dapat menjaga *risk profile* dengan melihat rasio *Net Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) agar persepsi investor terhadap bank akan meningkat. Semakin tinggi rasio NPL, maka semakin buruk kualitas kredit bermasalah. Bank dapat mencegah besarnya kredit bermasalah dengan menyeleksi calon peminjam dengan baik, sehingga jumlah kredit bermasalah dapat dikurangi. Rasio LDR yang tinggi mengindikasikan bahwa adanya penanaman dana dari pihak ketiga yang besar dalam bentuk kredit. Hal tersebut harus diiringi dengan sikap hati-hati dalam penyaluran kredit, sehingga tidak menimbulkan masalah kredit macet dikemudian hari. Bank dapat pula menggunakan dana pihak ketiga berupa simpanan dana masyarakat untuk memberikan kredit kepada masyarakat.

Kata kunci : *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, *Capital*, *Return Saham*.

SUMMARY

This study aimed to examine the effect of banking performance based on risk to stock return on banks listed in Indonesian Stock Exchange period 2013-2016. Banking performance based on risk component is risk profile, good corporate governance, earnings, and capital. The population in this study used hypothetical population, the one which its population come from imaginary measurements. Purposive sampling technique used in this study as many as 14 banks periode 2013-2016. The research data were secondary collected through the documentation method. The analysis data technique used Partial Least Square analysis.

The results of this study showed that risk profile had a negative effect on the banking stock return. Good corporate governance did not have a negative effect on the banking stock return. Earnings did not have a positive effect on the banking stock return. Capital did not have a positive effect on the banking stock return. The result of this study provide information that risk profile could be seen by the ratio of Net Performing Loan (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR). Keeping the ratio of NPL and LDR at the safe limit according to Indonesian Bank regulations will show a good signal that the bank is in good condition. Management as an agent will be reporting on the whole of the bank condition to shareholders as a principal. Based on Indonesian Bank Regulations No. 15/15/PBI/2013, NPL safe limit below 5 percent and LDR safe limit between 78 percent to 92 percent.

The banking company is expected to maintain the risk profile by looking at the ratio of Net Performing Loan (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR), so that investors perceptions of banks will be increased. The higher of the NPL ratio, making the worst of the problem loans quality. Banks can prevent the extent of the problem loans by selecting potential borrowers, so the problem loans can be reduced. A high of LDR ratio indicates that there are large third party fund investments in credit. The distribution of credit should be carefully, so it does not cause credit problems in the future. Banks can use the third party funds such as savings of public funds to distributing the credit.

Keywords: Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital, Stock Return.